BAB II
DESKRIPSI PROYEK

2.1 Tinjauan Umum Proyek

Kasus	: Sekolah Tinggi Seni Rupa & Desain Indonesia Telkom
Tema	: Arsitektur Kontekstual
Sifat Proyek	: Nyata
Pemilik Proyek	: Yayasan Telkom
Lokasi	: Jl. Telekomunikasi – Ters. Buah batu
Luas Lahan	: $\pm$ 30.267,77 m^2
KDB	: 70 %
KLB	: 1
GSB	: 10 m

2.2 Sekolah Tinggi Seni Rupa & Desain Indonesia Telkom

2.2.1. Pengertian Sekolah Tinggi Rupa & Desain Indonesia Telkom

Suatu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik atau vokasi dalam lingkup satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

2.2.2. Kurikulum

Kurikulum STISI Telkom terdiri dari :

a. Ilmu muni, yang terdiri dari :
   - Program studi Seni Rupa Murni

b. Ilmu produk industri, yang terdiri dari :
   - Program studi Kriya Textil dan Mode
   - Program studi Desain Produk

c. Ilmu Aplikasi, yang terdiri dari :
   - Program studi Desain Interior
   - Program studi Desain Komunikasi Visual, meliputi :
     - Desain Grafis *(graphic design)*
     - Desain Multimedia *(multimedia design)*
     - Periklanan *(advertising)*

2.2.3. Program Kegiatan

Program kegiatan yang ada di STISI Telkom terbagi atas sebagai berikut :

- **Kegiatan umum,** segala sesuatu yang berhubungan dengan aktivitasyang bersifat umum. Seperti lobby, galeri, perpustakaan, ruang serbaguna, mushola, dan toilet.
- **Kegiatan pendidikan,** merupakan aktivitas dari bidang pendidikan berupa perkuliahan adapun ruang–ruang yang disediakan untuk kegiatan perkuliahan adalah ruang kuliah, studio, workshop, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, dan ruang seminar.
- **Kegiatan administrasi**, merupakan aktivitas berupa pengelolaan atas segala sesuatunya yang bersifat administratif. Terbagi atas dua bagian, bagian administrasi untuk pendidikan dan administrasi untuk pengelola serta pendidik kegiatan pendidikan.
- **Kegiatan service**, segala sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas jaringan utilitas. Contohnya adalah pantry, janitor, keamanan, ruang ME, ruang AHU, ruang pompa, lift serta tangga umum dan tangga darurat.
- **Kegiatan komersil,** segala yang berhubungan dengan hal yang bersifat komersil, seperti cafe, toko buku, toko perlengkapan mahasiswa termasuk tempat foto copy.
- **Kegiatan parkir,** segala sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas parkir kendaraan dan loading dock.

2.2.4. Kebutuhan Ruang

Kampus STISI Telkom harus memiliki persyaratan yang sesuai dengan standar penyelenggara sarana pendidikan yang lebih ideal dimana fasilitasnya terdiri dari fasilitas kegiatan umum, fasilitas kegiatan pendidikan, fasilitas kegiatan administrasi, fasilitas kegiatan service, fasilitas kegiatan komersil. Adapun daftar fasiitas, nama ruang, kapasitas, jumlah ruang serta luasannya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1. Program kegiatan yang di wadahi oleh kampus STISI Telkom

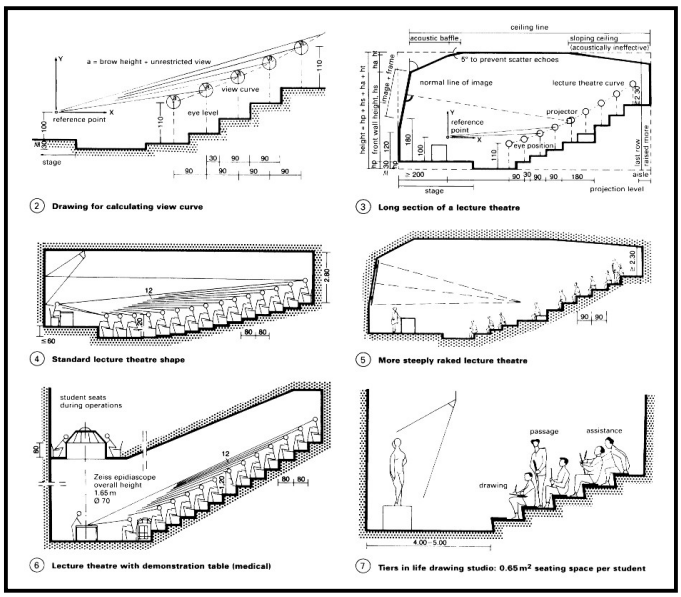
No	Fasilitas	Nama Ruang	Kapasitas (Orang)	Jumlah (Buah)	Luas (m^2)
1	Umum	Lobby	4	1	15
		Galeri	200	1	225
		Perpustakaan	200	1	400
		Ruang Serbaguna	500	1	625
		Mushola	20	5	15
		Toilet	10	5	18
2	Pendidikan	Kelas	100	20	100
		Studio	50	6	225
		Workshop	30	2	500
		Lab. Komputer	50	10	100
		Lab. Bahasa	50	10	100
		Ruang Kemahasiswaan	5	5	6
		Ruang Arsip	5	5	60
3	Administrasi	Ruang Tata Usaha	8	1	100
		Ruang Keuangan & Kepegawaian	10	1	100
		Ruang Sekretariat	6	5	64
		Ruang Ketua Jurusan	6	5	25
		Ruang Dosen	25	5	80
		Ruang Rapat	20	5	36
		Ruang Loket Pendaftaran	10	1	49
4	Service	Pantry	5	5	8
		Ruang ME	2	5	6
		Ruang Pompa	2	5	6
		Ruang AHU	2	5	6
		Ruang Genset	-	1	6
		Gudang	-	5	25
		Pos Jaga	3	1	7
		Lift Orang	9	1	4

		Tangga Umum	-	-	-
		Tangga Darurat	-	-	-
		Janitor	1	1	2
5.	Komersil	Cafe	100	2	144
		Toko Buku	60	2	90
		Toko Perlengkapan	5	2	30
6	Parkir	Parkir Motor	250	250	350
		Parkir Mobil	100	100	700
		Parkir service	5	5	65

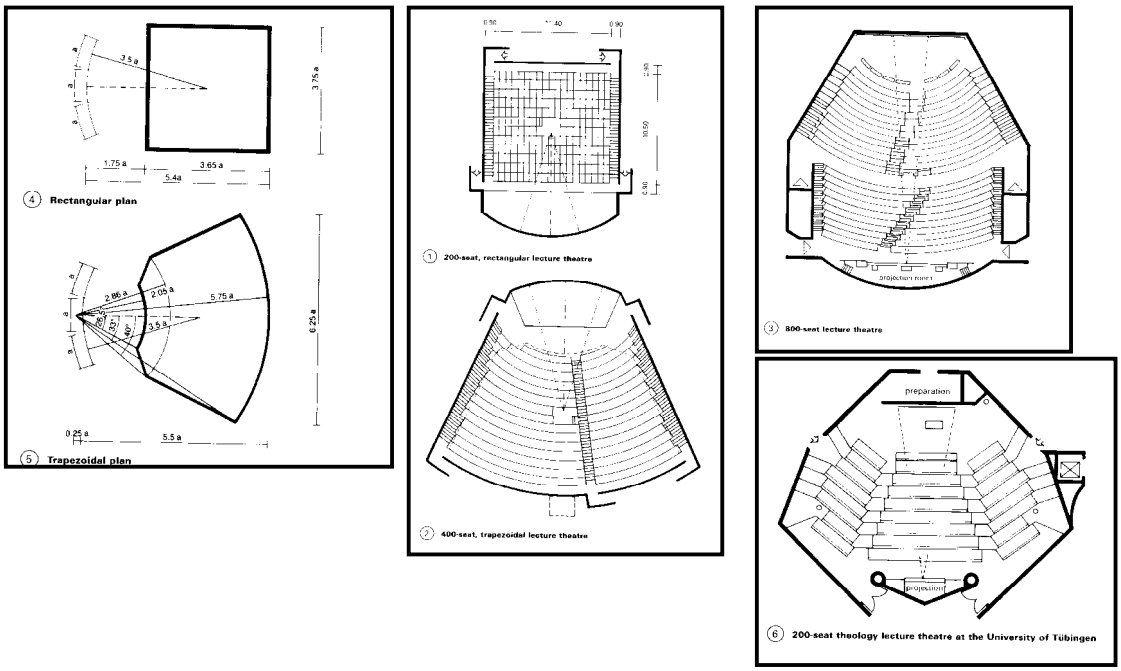
2.3 Studi Literatur

Untuk gambaran standar untuk kebutuhan ruang untuk STISI Telkom menurut Data Arsitek (Ernest Neufert, edisi 33 jilid 1 adalah sebagai berikut :

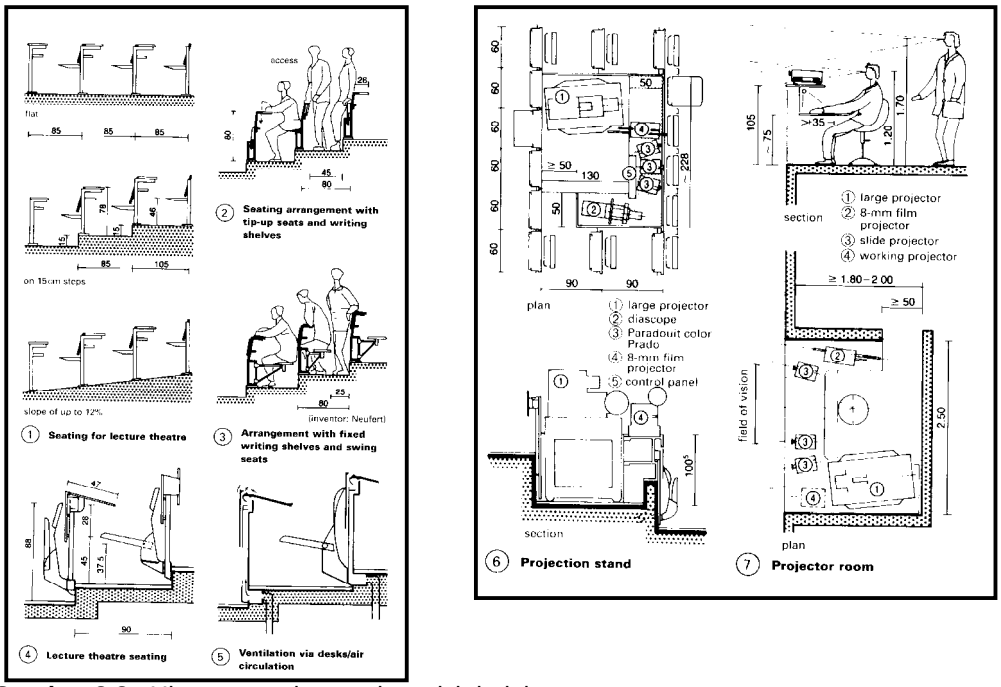
a. Ruang kuliah berupa kelas



Gambar 2.1. Rencana ruang kelas

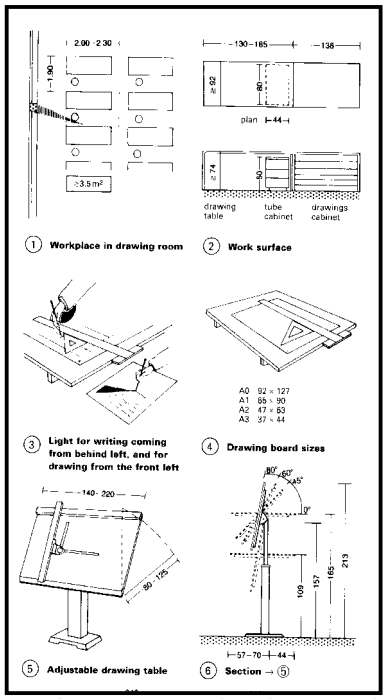


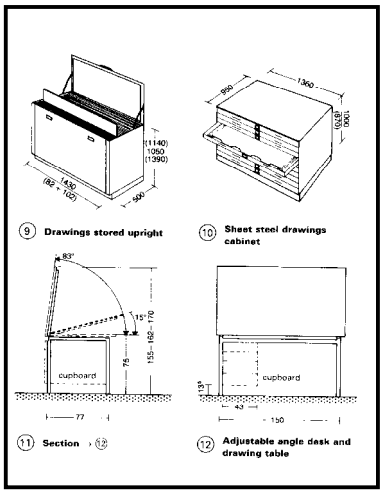
Gambar 2.2. Rencana denah ruang kelas

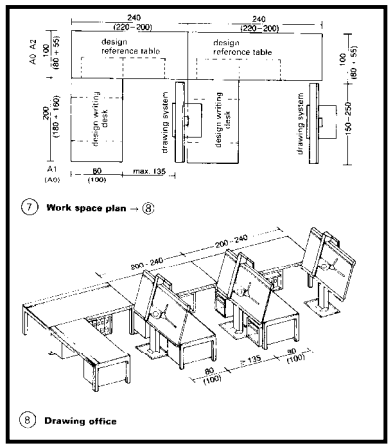


Gambar 2.3. Ukuran standar untuk posisi duduk

b. Ruang kuliah berupa studio gambar

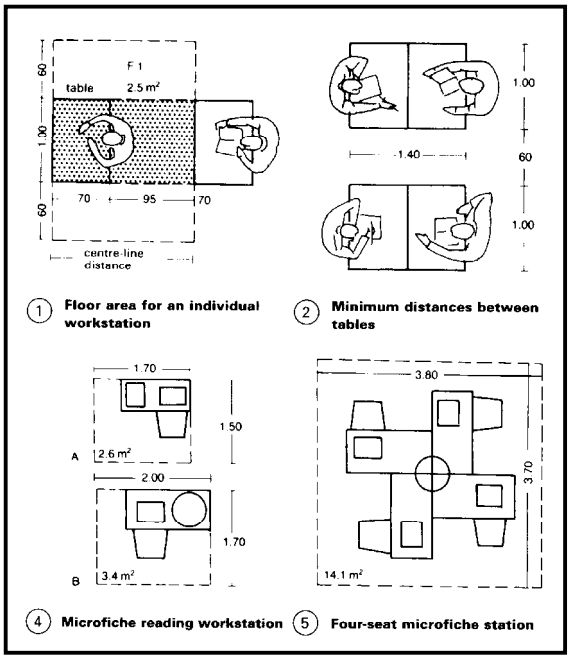


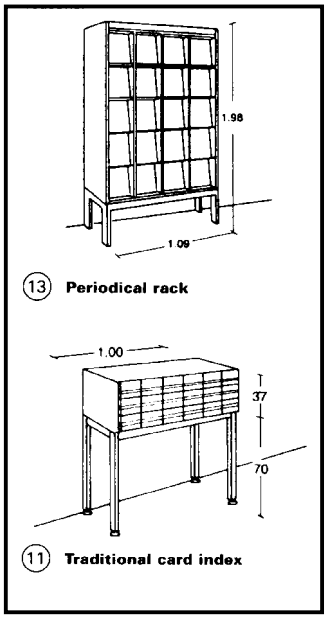


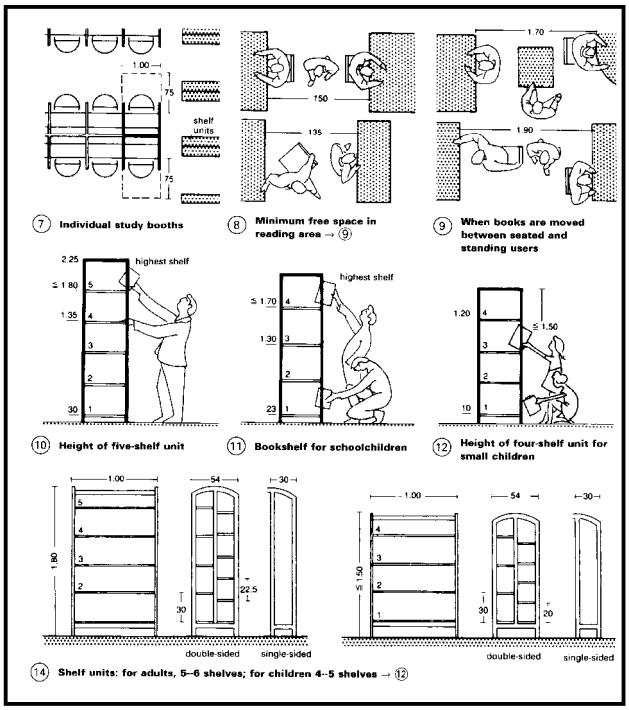


Gambar 2.4. Standar ukuran meja gambar

c. Perpustakaan

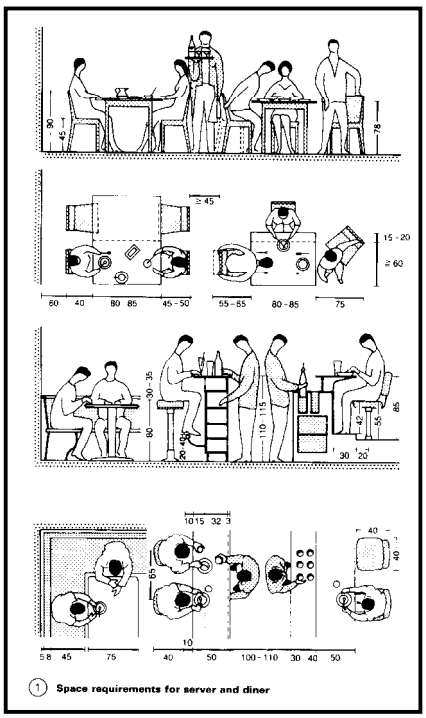


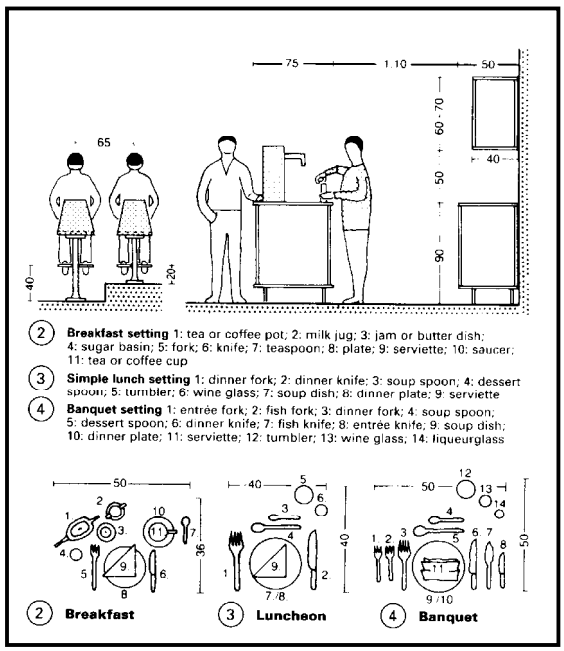


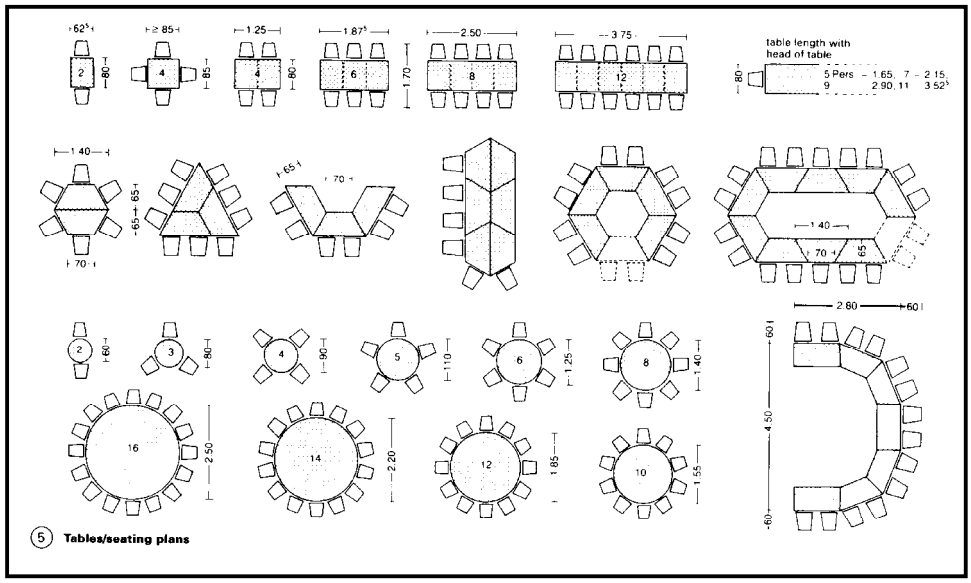


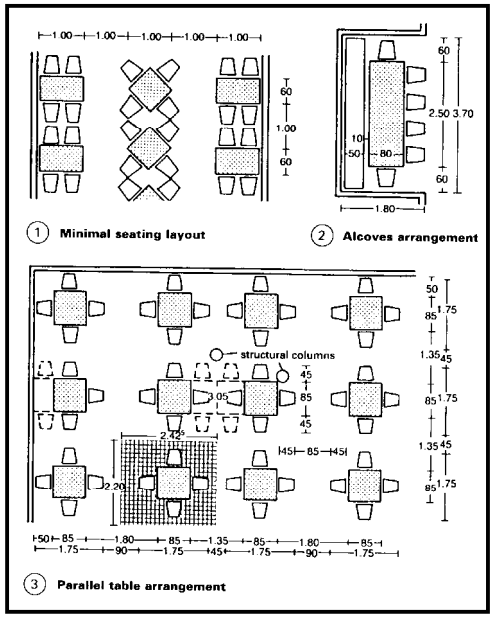
Gambar 2.5. Standar ukuran perpustakaan beserta lemari buku

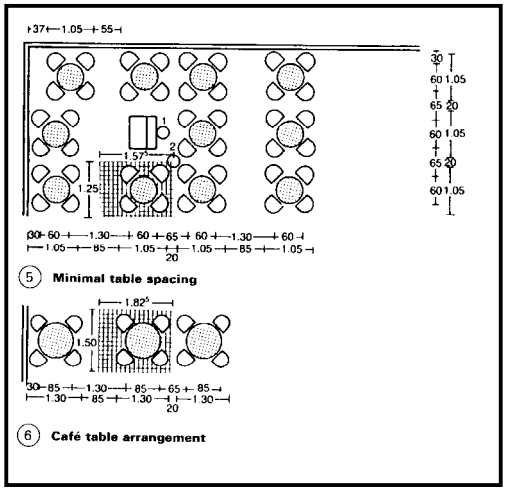
d. Cafe











Gambar 2.6. Standar ukuran ruang cafe beserta peralatan

2.4 Studi Banding

Studi banding yang diambil merupakan bangunan fasilitas pendidikan yang ada di kota Bandung serta kota Jakarta yaitu; Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Telkom (STISI Telkom) ,Binus Unversity dan Institut Teknologi Bandung (ITB). Adapun hasil dari studi banding yang diambil adalah sebagai berikut :

2.4.1. STISI Telkom

Data lengkap keadaan lokasi adalah sebagai berikut :

Nama Bangunan :

Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia telkom

Lokasi :

Jl. Soekarno-Hatta no.581, Bandung



Gambar 2.7. STISI Telkom Bandung

Sekolah Tinggi Seni rupa dan Desain Indonesia Telkom (STISI Telkom) merupakan salah satu dari sekian banyak perguruan tinggi yang ada di kota Bandung yang mempelopori perguruan tinggi khusus di bidang Seni Rupa dan Desain, dengan program studi terlengkap. STISI telkom memfokuskan lulusannya untuk menjadi tenaga ahli di bidang Seni Rupa dan desain yang terampil, memiliki wawasan luas, serta memaksimalkan potensi berwirausaha, sebagai jawaban atas tuntutan perkembangan kebutuhan masyarakat serta industri kreatif Indonesia dan dunia saat ini yang sangat pesat. Program pendidikan di STISI Telkom adalah pendidikan akademik yang terdiri dari :

- Program studi seni rupa murni
- Program studi Kriya Textil

- Program studi Desain Interior
- Program studi Desain Produk
- Program studi Desain Komunikasi Visual, meliputi :
    - Desain Grafis *(graphic design)*
    - Desain Multimedia *(multimedia design)*
    - Periklanan *(advertising)*

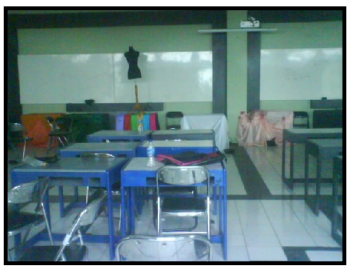
Tabel 2.2. Fasilitas serta aktifitas yang ada di kampus STISI Telkom

No	Gambar	Fasilitas	Aktifitas	Luasan (M^2)
1.		Kampus STISI Telkom	Berisi ruang untuk kegiatan umum, pendidikan, serta kegiatan administrasi.	-
2.		Ruang Pos Jaga	Ruang tempat keamanan berjaga.	7
3.		Ruang Parkir	Tempat kendaraan parkir.	-

4.		Lobby	Berfungsi sebagai ruang penerima.	8
5.		Ruang Tunggu Tamu	Sebagai tempat tamu untuk menunggu.	100
6.		Lounge	Berfungsi sebagai tempat berkumpul mahasiswa.	100
7.		Ruang Olah Raga	Sebagai tempat rekreasi berupa ruang olah raga ringan.	-

8.		Lapangan Basket	Sebagai tempat mahasiswa meluangkan waktu untuk hobinya berupa olah raga basket maupun futsal.	364
9.		Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa	Berfungsi sebagai ruang himpunan kegiatan mahasiswa.	27
10.		Studio	Sebagai tempat mahasiswa melakukan kegiatan perkuliahan berupa praktikum menggambar.	63

12.		Kantor Dekan	Berfungsi sebagai ruang dekan fakultas.	30
13.		Ruang Terbuka	Biasa digunakan oleh mahasiswa sebagai tempat menyalurkan kreatifitas dengan menulis seni grafiti di tembok.	140
14.		Lab. Bahasa	Sebagai laboratorium bahasa tempat mahasiswa mengasah keterampilan berbahasa secara audio visual.	49
15.		Lab.Komputer	Sebagai laboratorium komputer tempat mahasiswa mengasah keterampilan berbagai software pendukung.	49

16.		Studio	Tempat mahasiswa melakukan praktikum gambar untuk prodi desain produk serta DKV tetapi bentuk meja gambar berbeda dengan desain interior.	140
17.		Ruang Tata Usaha	Ruang yang berfungsi sebagai ruang kegiatan administrasi.	80
18.		Workshop	Tempat praktikum mahasiswa jurusan kriya textil, dimana ruang berisi meja gambar, manaquin, serta ruang jahit.	140

2.4.2. Binus University

Data lengkap keadaan lokasi adalah sebagai berikut :

Nama Bangunan : Bina Nusantara University – Kampus Angrek

Lokasi : Jl. Kebon Jeruk Raya No.27,Jakarta

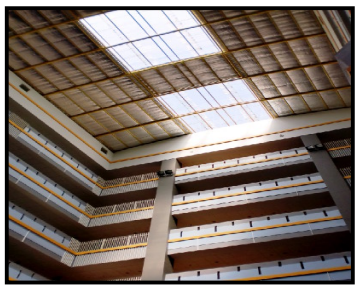


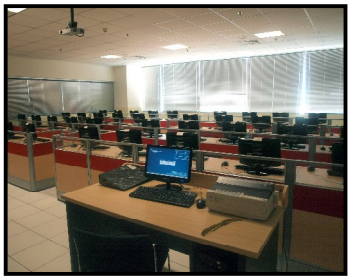
Gambar 2.8. Binus University Jakarta

Binus University ini awalnya didirikan sebagai lembaga pelatihan komputer jangka pendek, Modern Computer Course, pada 21 Oktober 1974. Ini adalah awal pertumbuhan yang cepat dan ekspansi, diberkati dengan dasar yang kuat, visi yang jelas, dan dedikasi yang tinggi. Pada tanggal 17 Maret 1986, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, melalui The Dewan Pendidikan Tinggi Distrik III diberikan AMIK BINA NUSANTARA sebagai The Best Computer Ac`ademi, ketika masih relatif muda.

Sebagai langkah berikutnya untuk Bina Nusantara, Binus University didirikan pada tanggal 8 Agustus 1996. STMIK BINA NUSANTARA kemudian digabungkan ke Binus University pada tanggal 20 Desember 1998. BINA NUSANTARA UNIVERSITY, pada saat itu, memiliki 6 Fakultas: Ilmu Komputer, Ekonomi dan Bisnis, Sains dan Teknologi, Bahasa dan Budaya, Desain, Psikologi dan Komunikasi & Multimedia, juga dengan BINUS Online Learning Program.

Tabel 2.3. Fasilitas serta aktifitas yang ada di kampus Binus University

No	Gambar	Fasilitas	Aktifitas	Luasan (M^2)
1.		Binus University	Kampus angrek fakultas teknik dan desain.	-
2.		Tempat Parkir	Area tempat parkir bagi mahasiswa.	-
3.		Skylight	Berfungsi sebagai pencahayaan alami.	-
4.		Eskalator	Sebagai sirkulasi vertikal.	-

5.		Lab. Bahasa	Sebagai laboratorium bahasa tempat mahasiswa mengasah keterampilan berbahasa secara audio visual.	60
6.		Lab. Komputer	Sebagai laboratorium komputer tempat mahasiswa mengasah keterampilan berbagai software pendukung.	80
7.		Studio	Sebagai tempat mahasiswa melakukan kegiatan perkuliahan berupa praktikum menggambar.	144
8.		Studio fotografi	Sebagai tempat praktikum berupa pelatihan foto manual serta foto digital.	120

9.		Ruang Diskusi	Fasilitas untuk mahasiswa dalam melakukan forum diskusi.	50
10.		Galeri	Sebagai tempat pamer dalam menunjukkan produk mahasiswa.	144

2.4.3. Institut Teknologi Bandung

Data lengkap keadaan lokasi adalah sebagai berikut :

Nama Bangunan : Institut Teknologi Bandung

Lokasi : Jl.Ganesha No. 10, Bandung



Gambar 2.9. Fakultas Seni Rupa & Desain

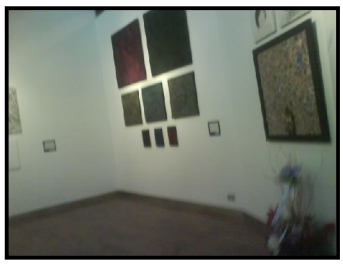
Institut Teknologi Bandung (ITB), didirikan pada tanggal 2 Maret 1959. Kampus utama ITB saat ini merupakan lokasi dari sekolah tinggi teknik pertama di Indonesia. Walaupun masing-masing institusi pendidikan tinggi yang mengawali ITB memiliki karakteristik dan misi masing-masing, semuanya memberikan pengaruh dalam perkembangan yang menuju pada pendirian ITB.

Sejarah ITB bermula seja awal abad kedua puluh, atas prakarsa masyarakat penguasa waktu itu. Gagasan mula pendirianya terutama dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan tenaga teknik yang menjadi sulit karena terganggunya hubungan antara negeri Belanda dan wilayah jajahannya di kawasan Nusantara, sebagai akibat pecahnya Perang Dunia Pertama. De Techniche Hoogeschool te Bandung berdiri tanggal 3 Juli 1920 dengan satu fakultas de Faculteit van Technische Wetenschap yang hanya mempunyai satu jurusan de afdeeling der Weg en Waterbouw.

Didorong oleh gagasan dan keyakinan yang dilandasi semangat perjuangan Proklamasi Kemerdekaan serta wawasan ke masa depan, Pemerintah Indonesia meresmikan berdirinya Institut Teknologi Bandung pada tanggal 2 Maret 1959 . Berbeda dengan harkat pendirian lima perguruan tinggi teknik sebelumnya di kampus yang sama, Institut Teknologi Bandung lahir dalam suasana penuh dinamika

mengemban misi pengabdian ilmu pengetahuan dan teknologi, yang berpijak pada kehidupan nyata di bumi sendiri bagi kehidupan dan pembangunan bangsa yang maju dan bermartabat.

Tabel 2.4. Fasilitas serta aktifitas yang ada di fakultas seni rupa & desain ITB

No	Gambar	Fasilitas	Aktifitas	Luasan (M^2)
1.		FSRD	Kampus prodi seni rupa & desain	-
2.		Galeri Soemardja	Sebagai ruang pamer hasil karya seni	200
3.		Toko Buku	Sebagai ruang komersil penjualan buku keperluan mahasiswa	25

11.		Ruang seminar	Sebagai ruang kegiatan pendidikan mahasiswa.	64
12.		Studio	Sebagai tempat kegiatan pendidikan mahasiswa dalam kegiatan praktikum.	144

2.5 Hasil Studi Banding

Tabel 2.5. Hasil studi banding :

No.	STISI Telkom	BINUS UNIVERSITY	ITB
1.	Fasilitas pendidikan cukup lengkap hanya saja dimensi kurang dari standar yang ada.	Fasilitas pendidikan cukup lengkap dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.	Fasilitas pendidikan cukup lengkap dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan tetapi ruangan banyak seperti kurang terpelihara.
2.	Workshop untuk prodi seni murni hanya ada satu saja , jadi kegiatan melukis dan kegiatan membuat patung dilakukan dalam satu ruangan saja.	Kebutuhan ruang workshop cukup lengkap terutama untuk kegiatan prodi desain komunikasi visual.	Workshop untuk prodi seni murni cukup lengkap dimana ada beberapa ruang workshop yaitu untuk seni grafis serta seni patung.
3.	Untuk prodi desain komunikasi visual tidak ada studio khusus untuk kegiatan fotografi, dimana	Untuk prodi desain komunikasi visual tidak hanya disediakan studio fotografi tetapi juga disediakan studio	Untuk prodi desain komunikasi visual hanya disediakan lab.komputer dan studio fotografi saja.

	kegiatan fotografi dilakukan dalam studio gambar.	rekaman.	
4.	Kebutuhan untuk ruang parkir tidak cukup baik	Kebutuhan ruang parkir cukup luas.	Kebutuhan ruang parkir cukup luas.
5.	Tidak ada galeri yang khusus untuk melakukan suatu pameran hasil karya mahasiswa.	Ada galeri yang mendukung pameran hasil karya mahasiswa.	Ada galeri yang mendukung pameran hasil karya mahasiswa.
6.	Untuk sirkulasi ruang dalam masih terlihat cukup kacau.	Untuk sirkulasi ruang dalam sudah terlihat sangat baik.	Untuk sirkulasi ruang dalam sudah terlihat sangat baik.
7.	Tersedianya fasilitas penunjang lainnya berupa lab.komputer dan lab.bahasa.	Tersedianya fasilitas penunjang lainnya berupa lab.komputer dan lab.bahasa.	Kurang tersedianya fasilitas penunjang lainnya berupa lab.komputer dan lab.bahasa.